

**PENGARUH STRUKTUR ASET DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN
TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN RISIKO BISNIS SEBAGAI
VARIABEL *MODERATING* (STUDI PADA PERUSAHAAN TERINDEKS
LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2018)**

Oleh
Rizky Hermayanti

RINGKASAN

Struktur modal didefinisikan sebagai komposisi dan proporsi hutang dan ekuitas yang nantinya menjadi dasar penghimpunan modal usaha perusahaan. Struktur modal menjadi sangat vital karena kesalahan ketika mengambil keputusan akan membawa perusahaan dalam masalah keuangan. Komposisi struktur modal harus seimbang supaya dapat meminimalisasi risiko dan memaksimalkan keuntungan yang optimal bagi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur aset dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal dengan risiko bisnis sebagai variabel moderating.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 periode 2015-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan metode *purposive sampling*, sampel yang masuk kriteria sebanyak 26 perusahaan. Unit analisis sebanyak 104 unit analisis, data ditransform sebanyak 23 unit analisis, sehingga total akhir sebanyak 81 unit analisis. Alat analisis untuk menguji hipotesis menggunakan uji interkasi dengan *software* IBM SPSS Statistics 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal. Sementara risiko bisnis tidak memoderasi pengaruh struktur aset terhadap struktur modal. Sementara risiko bisnis dapat memoderasi pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal.

Kata Kunci: Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal, Risiko Bisnis.